

**PUISI PUPUJIAN DI DESA TIGAHERANG
KECAMATAN RAJADESA KABUPATEN CIAMIS
UNTUK BAHAN PEMBELAJARAN APRESIASI SASTRA
DI SMP KELAS VII¹**

Ai Nurul Mutohharoh²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur dan isi dalam puisi pupujian di Desa Tigaherang, serta menyusun bahan pembelajaran apresiasi sastra di SMP Kelas VII. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan etnografi, serta deskriptif analitik. Tehnik yang digunakan yaitu tehnik studi pustaka, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Instrumen yang digunakan yaitu format observasi dan pedoman wawancara. Berdasarkan hasil penelitian, puisi pupujian di Desa Tigaherang Kecamatan Rajadesa Kabupaten Ciamis berhasil dikumpulkan 78 teks pupujian dari tujuh narasumber. Pupujian diklasifikasikan berdasarkan bentuk, isi, dan bahasa yang digunakan serta dianalisis struktur dan isinya. Berdasarkan hasil klasifikasi terdapat 29 pupujian berbentuk sa'ir, 31 pupujian berbentuk *kantetan dua*, 11 pupujian berbentuk *kantetan opat*, dan 7 pupujian berbentuk *kantetan robah*. Secara umum puisi pupujian di Desa Tigaherang berisi pengajaran keagamaan sebanyak 60 pupujian. Berdasarkan bahasa yang digunakan, terdiri dari bahasa Sunda dan campuran (Sunda-Indonesia dan Sunda-Arab). Teks pupujian terdiri dari 3-17 bait. Dalam satu bait terdiri dari 2-4 baris yang terdiri dari 6-14 suku kata. Berdasarkan rima terdapat delapan jenis rima. Berdasarkan penggunaan gaya bahasa terdapat lima jenis gaya bahasa. Berdasarkan hasil analisis lapis metafisik terdapat 10 sifat metafisik. Puisi pupujian yang telah dianalisis bisa dijadikan bahan pembelajaran apresiasi sastra di SMP Kelas VII, karena memiliki struktur dan isi yang lengkap, serta telah sesuai dengan kriteria bahan ajar yang ditentukan.

Kata kunci: *puisi pupujian, bahan pembelajaran apresiasi sastra*

¹ Skripsi dibawah bimbingan Ibu Dr. Ruhaliah, M.Hum., dan Ibu Dr. Retty Isnendes, M.Hum.

² Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Daerah FPBS UPI angkatan 2011

**PUPUJIAN POEM IN TIGAHERANG VILLAGE
RAJADESA SUBDISTRICT CIAMIS REGENCY
FOR LITERATURE APPRECIATION LEARNING MATERIALS
IN JUNIOR HIGH SCHOOL CLASS VII**

Ai Nurul Mutohharoh

ABSTRACT

This study aims at describing the structure and the content of pupujian poetry in Tigaherang village and arranging learning materials in appreciation of literature in State Junior High School class VII. The method used in this study is qualitative method which employs ethnographic approach and analytic descriptive. The techniques used are literature review, documentation, observation, and interview and the instrument used is observation format and interview guidelines. Based on the results of the research, there are 78 pupujian texts coming from seven respondents in Tigaherang village, Rajadesa sub-district, Ciamis regency. Pupujian is classified due to its shape, content, and language used and the structure and the content are analyzed. Based on the classification result, there are 29 pupujian in the form of poem, 31 pupujian in the form of kantetan dua, 11 pupujian in the form of kantetan opat, and 7 pupujian in the form of kantetan robah. Generally, pupujian poetry in Tigaherang village contain religious teaching as many as 60 pupujian. Based on language used, the languages used are Sundanese and mixing language (Sundanese-Indonesia and Sundanese-Arabic). Pupujian text consists of 3-17 stanzas with 2-4 lines in each stanza and 6-14 syllables in each line. Based on the rhyme, there are 8 kinds of assonance (purwakanti). Based on the figure of speech, there are 5 figures of speech. Based on the metaphysical layer analysis, there are 10 metaphysical properties. The analyzed Pupujian poetry can be used for learning materials in appreciation of literature in Junior High School class VII, because they have complete structure and content and they are suitable with the determined teaching materials criteria.

Keywords: pupujian poetry, learning materials in appreciation of literature